JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN ILMU EKONOMI
JASMINE
Journal Homepage: https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien

PENGARUH PEMBANGUNAN IRIGASI TERHADAP PRODUKSI PADI DAN PENDAPATAN PETANI DI KOTA LANGSA

Ronal Novizal[1] , Rollis Juliansyah[2]

Universitas Teuku Umar
Email Adress ronalnovizal@gmail.com[1]rollisjuliansyah@utu.ac.id[2]

Received : 22 Agustus 2022
Revised : 25 Agustus 2022
Accepted : 01 September 2022

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pembangunan infrastruktur lahan pertanian, Pembangunan irigasi merupakan salah satu pembangunan pada lahan pertanian yang dapat membantu ketahan pangan di Indonesia di karenakan irigasi adalah tindakan pemerintah dalam upaya merubah aliran air untuk menjangkau lahan pertanian agar dapat memaksimalkan hasil produksi para petani, Pembangunan irigasi tidak hanya mempengaruhi produksi padi tetapi juga mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat,seperti yang kita ketahui kemajuan suatu Negara di ukur oleh pembangunan ifrastruktur dan kesejahtraan masyarakatnya. Hal ini dapat menurunkan tingginya angka pengangguran di Indonesia karena terbuka nya lahan kerja baru,survei angkatan kerja tahun 2017 membuktikan bahwa masyarakat Indonesia yang bekerja sebagai petani 29,59%, perdagangan 19,20%, industry pengolahan 13,60%, pekerjaan lainnya 44,61%. Persentase tersebut membuktikan bahwa sektor pertanian masih menjadi pokok mata pencaharian masyarakat. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dimana data yang di ambil penulis merupakan data kongkrit yang sudah di terbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Kata Kunci : *pembangunan, sektor pertanian, irigasi, pendapatan*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah dinyatakan merdeka pada tahun 1945. Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak diantara dua benua, yaitu benua Asia dan benua Australia lalu di apit oleh dua samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Negara Indonesia memiliki luas wilayah 1.904.569 km^2 dengan luas daratan 1.811.570 km^2, luas wilayah tersebut membuat Indonesia mendapatkan peringkat 15 di dunia sebagai Negara yang luas (Kurniawan, 2022).

Negara Indonesia disebut sebagai Negara yang beriklim tropis karena terletak pada garis khatulistiwa yang membuat Indonesia hanya mempunyai dua musim yakni musim hujan dan musim kemarau yang memiliki dampak positif. Indonesia memiliki kekayaan alam yang tinggi dari segi *agro and marine*. Menurut (Lailatusysyukriah, 2015) Luasnya wilayah daratan yang dimiliki Indonesia membuat Indonesia memiliki julukan sebagai Negara yang agraris dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Para petani di Indonesia mampu menghasilkan padi-padi yang melimpah namun memiliki kualitas yang cenderung rendah di karenakan kurangnya alokasi anggaran dari pihak pemerintah kepada para petani yang megakibatkan kualitas hasil produksi pertanian semakin memburuk (Henny Mayrowani, 2012). Maka dari itu dukungan pemerintah terhadap pembangunan infras(Dinar, 2018)(Dinar, 2018)truktur ekonomi sangat penting terutama pada sektor pertanian, karena ini akan menjadi dorongan bagi para petani dalam memproduksi hasil pertanian yang berkualitas.

Menurut (Raziqiin and Falian, 2018) pembangunan ekonomi merupakan usaha untuk meningkatkan *total income* yang ditinjau dari fluktuasi jumlah penduduk dalam suatu Negara, transfigurasi mendasar yang terdapat pada struktur ekonomi, serta distribusi pendapatan. Sehingga, pembangunan tersebut memiliki hubungan yang signifikan yang tidak bisa di pisahkan

Jasmien This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2723-8121 | p-ISSN : 2723-813X
Volume 03 | Nomor 01 |2022

dengan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*).

Pembangunan adalah sebuah alat untuk menurunkan angka kemiskinan serta meminimalisirkan disparitas pemerataan pendapatan (Susanti, 2013). Maka, dari kecepatan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat hal ini memiliki dampak positif dengan menurunnya ketimpangan distribusi pendapatan. Jangka panjang dalam pertumbuhan ekonomi serta dampak positif yang disebabkan oleh pembangunan dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat secara merata. Maka, permasalahan ketimpangan pendapatan tidak akan terjadi. Sehingga, performa ekonomi yang unggul atau disebut mengalami peningkatan yaitu dengan naiknya tingkat pendapatan secara merata.

Menurut (Putri and Wisudanto, 2017) Pembangunan ekonomi juga menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara yang salah satunya ditinjau dari pembangunan infrastuktur, baik itu dari pembangunan gedung-gedung bertingkat, pembangunan jalan, bahkan sampai pada pembangunan infrastruktur di sektor pertanian. Pembangunan infrastruktur pada bidang pertanian memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dimana produksi padi akan membaik dan terus meningkat seiring waktu (Putri and Wisudanto, 2017). Sehingga, negara indonesia tidak perlu megimpor beras dari negara asing. Apabila pemerintah memberikan perhatian dan dorongan lebih untuk kemajuan pada sector pertanian, maka akan menghasilkan *feedback* yang lebih unggul di segi pembangunan ekonomi. Dimana pemerintah harus meminimalisirkan pengimporan beras dari luar dan memaksimalkan pengeksporan beras lokal ke luar negeri. Hal ini akan membuat produktivitas kemajuan sektor pertanian di Indonesia meningkat secara signifikan dan akan membantu pembangunan ekonomi berlanjut.

Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi karena memiliki dampak yang cukup signifikan. Infrastruktur yang baik akan memiliki dampak yang baik terhadap kemajuan ekonomi maka pendapatan akan membuka lowongan pekerjaan, serta menurunkan angka kemiskinan dan akan meningkatnya pendapatan perkapita (Putri and Wisudanto, 2017). Pembangunan infrastruktur pada sektor pertanian bukan hanya berfokus pada pembangunan irigasi saja, namun juga dapat berupa bendungan yang dapat mencegah terjadinya limpahan air bah ke lahan pertanian, serta penggunaan alat alat elektronik pada pembajakan sawah dan mesin penggilingan padi yang mempermudah pekerjaan para petani (Lepa and Rachman, 2019). Tujuan dari penelitian ini agar para pembaca dapat mengetahui pengaruh pembangunan irigsi terhadap hasil produksi padi dan pendapatan para petani di indonesia dan sebagai tambahan revisi bacaan.

2. Metode

Macam Macam Pembangunan

Pembangunan terbagi menjadi 2, yakni pembangunan fisik dan pembangunan non fisik. Pembangunan fisik yakni pembangunan yang mencakup sarana dan prasarana pemerintah. Kondisi fisik ini dipengaruhi oleh efek geografis, dan sumber-sumber daya alam. Letak geografis dapat mempengaruhi kecepatan dalam suatu pembangunan. Kecepatan proses pembangunan serta kemajuan sebuah daerah akan sangat di tentukan dari identitasnya dengan dunia luar, perubahan yang terjadi pada manusia dan budaya akan mempengaruhi perkembangan sebuah desa.

Menurut (Hariyanto, 2021) pembangunan yang dilakukan oleh pihak pemerintah secara keseluruhan bersifat pembangunan fisik yang berupa pembangunan infrasrtuktur dan prasarana, yakni seperti bangunan ataupun lembaga yang mempunyai kegiatan lain dibidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan pertahan keamanan. Menurut (Haryati, Hanum and Yanuarita, 2020) pembangunan akan lebih baik jika memiliki kesetaraan dari pembangunan fisik dan non-fisik. Pembangunan non-fisik atau sosial dapat dikatakan sebagai pembangunan yang merujuk pada sumber daya manusia seperti ekonomi, kesehatan, serta pendidikan.

Jasmien This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2723-8121 | p-ISSN : 2723-813X
Volume 03 | Nomor 01 |2022

Pembangunan non fisik memiliki keterkaitan dengan sumber daya manusia. Antara lain pembangunan non fisik ini berkaitan dengan pola pikir,serta rohani dan jasmani manusia. pembangunan ini mengutamakan sumber daya manusia maka dari itu pembangunan di bidang kesehatan, dibidang pendidikan dan pembangunan dibidang ekonomi menjadi dasar untuk melakukan pembangunan fisik.

Secara fundamental pembangunan non-fisik bertujuan untuk memaksimal kemakmuran masyarakat, baik dari segi meningkatnya kesejahteraan pada bidang pendidikan, kesehatan maupun bidang lainnya. Sehingga manusia memiliki peran yang sangat penting terhadap pembangunan non-fisik.

Peranan Infrastruktur

Infrsastruktur memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu bagi Negara terutama pada pidang pertanian,dimana infrastruktur pada bidang pertanian dapat membantu para petani mengelola dan menjaga lahan pertanian mera dari hama sehingga dapat menghasilkan produksi padi dengan kualitas yang jadi harapan setiap petani,bukan hanya produksi padi saja yang meningkat pendapatan perkapita para petani perlahan juga akan meningkat akan memiliki dampak positif pada perekonomian di Indonesia.

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki arti perbuatan, perilaku atau pun sebuah tindakan sedangkan pembangunan menurut adalah sebuah uasaha untuk melakukan pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh suatu Negara secara sadar (Hariyanto, 2021).

Irigasi

Pengelolaan sumber daya air dan irigasi yang baik akan menghasilkan produksi yang unggul,sehingga pembangunan ataupun perbaikan irigasi memiliki peran penting bagi lahan pertanian yang akan mempengaruhi ketahanan pangan di Indonesia (Saptana; Hendiarto;Sunarsih, 2011).

Berdasarkan peraturan pemerintah no.22 tahun 1998 irigasi ini juga termasuk kedalam pengertian drainase yaitu pengaturan air yaitu dari media tumbuh tanaman agar tidak mengganggu pertumbuhan atau produksi tanaman dan peraturan pemerintah no.23 tahun 1998, definisi dari irigasi adalah usaha dalam penyediaan dan melakukan pengeturan air yang bertujuan untuk menunjang pertanian.

Irigasi merupakan suatu proses campur tangan manusia yang bertujuan melancarkan aliran air untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Selain itu, pengaruh dari pembangunan irigasi tidak hanya berdampak pada hasil produksi saja, namun juga mempengaruhi pendapatan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

Pendapatan

Menurut (Paita, Tewal and Sendow, 2015) Kemajuan ekonomi suatu Negara dapat ditinjau atau di lihat dari kesejahteraan penduduk atau masyarakat oleh karena itu pendapatan menjadi sebuah tolak ukur.

Menurut (Paita, Tewal and Sendow, 2015) pendapatan adalah seluruh arus masuk yang timbul dari aktivitas ataupun pekerjaan yang dilakukan sehingga memperoleh penghasilan ataupun pemasukan.

Menurut (Handayani, Irwan and Begem, 2017) usaha tani padi adalah sumber pemasukan utama bagi masyarakat yang tinggal dipedesaan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sekaligus dapat membuka lapangan kerja baru

Penelitian ini dilakukan di PUPR umum Kota Langsa yang dimana ruang lingkup tersebut mencakup pembangunan irigasi di Gampong Sukerdjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan suatu teknik pengambilan data yang di peroleh oleh penulis langsung dari sumber nya yaitu kantor Badan Pusat Statistik Kota Langsa dan kantor PUPR umum Kota Langsa

3. Hasil dan Pembahasan

Jasmien This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2723-8121 | p-ISSN : 2723-813X
Volume 03 | Nomor 01 |2022

Gampong Sukaredjo berawal dari zaman koloneal Belanda. Pada awalnya bernama Sungailueng Klonengsasi kisaran tahun 1938. Kemudian pada tahun 1942 Gampong Klonengsasi berubah menjadi Gampong Sukaredjo. Sukaredjo berasal dari dua kata yaitu kata suko yang artinya senang dan rejo artinya makmur,sukarejo berarti desa yang senang akan kemajuan,kesejahtraan,dan kemakmuran. pemimpin pertama desa Sukarejo adalah Alm. Bapak Karto Rejo pada tahun 1938 sebagai Geuchik Sungailueng Klonengsasi.
Hasil akhir dari proses usahatani adalah produksi atau output. Produksi dalam bidang pertanian dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor hama, unsur hara dan pengelolaan air. Oleh karena itu, pembangunan irigasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung produksi para petani. Penelitian terdahulu (Dinar, 2018) juga sudah membuktikan bahwa pembangunan irigasi memiki dampak positif terhadap ketahan pangan di Indonesia meskipun tidak secara signifikan dikarenakan banyak faktor lain yang dapat memengaruhi ketahanan pangan di Indonesia. Menurut penelitian (Akbar, 2018) juga membuktikan bahwa pembangunan irigasi memiliki dampak positif terhadap produksi padi dan pendapatan dimana sebelum pembangunan irigasi para petani hanya bias melakukan satu kali panen namun setelah pembangunan irigasi dapat melakukan 2 kali panen dalam satu tahun.
Berikut adalah data produksi padi di Kota Langsa

Tahun	**Luas Panen (ha)** ***Harvested Area (ha)***	**Produktivitas (ton/ha)** ***Productivity (ton/ha)***	**Produksi[1] (ton GKG)** ***Production[1] (ton GKG)***
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	1.162	4,44	5.158
2019	1.537	4,12	6.333
2020*	1.607	4,09	6.568

**Angka sementara/Preliminary Figures*
Sumber: Kota Langsa Dalam Angka 2022

Dapat dilihat dari tabel diatas, produksi padi di tahun 2018 dengan luas lahan 1.162KM produksi mencapai 5.158GKG, tahun 2019KM luas lahan 1.537 menghasilkan produksi sebesar6.333GKG, lalu pada tahun 2020 dengan luas lahan 1.607KM mampu memproduksi padi sebesar 6.568GKG,ini membuktikan bahwa produksi padi terus meningkat dari tahun ke tahun,hal ini juga berjalan dengan signifikan meningkatnya pendapatan para petani yang di hitung dalam produk regional domestic bruto
Berikut adalah data PDRB Kota Langsa Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah).

‘ *Angka*

Tahun	**Lapangan Usaha Pertanian**
2017	Rp 370.696,3
2018	Rp 395.892,1
2019'	Rp 423.221,08
2020*	Rp 453.630,61
2021**	Rp 499.899,44

Revisi/Revised Figures
**Angka sementara/Preliminary Figures*

Jasmien This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2723-8121 | p-ISSN : 2723-813X
Volume 03 | Nomor 01 |2022

***Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

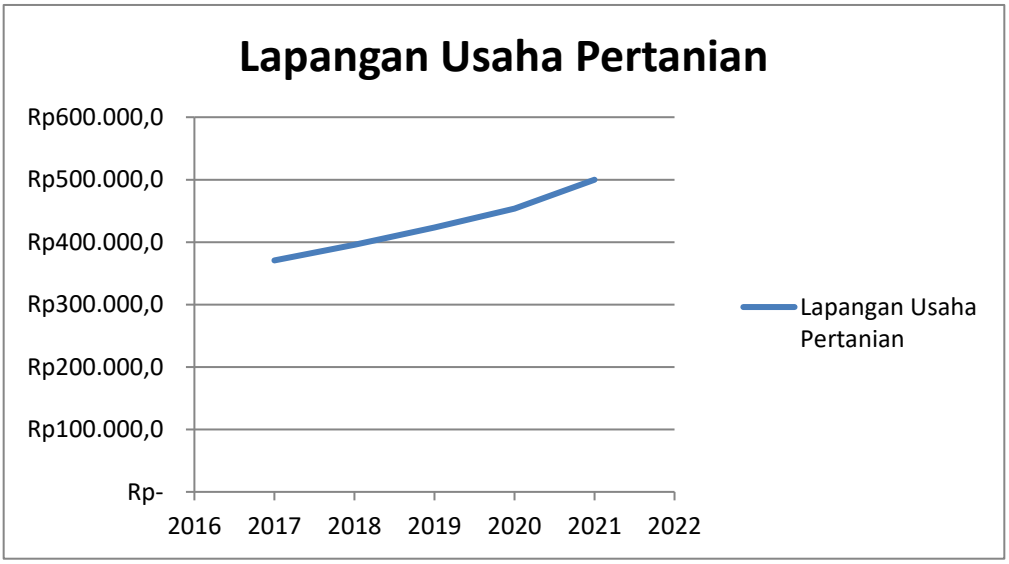

Keberhasilan tingkat produksi pada tidak hanya di pengaruhi oleh faktor umum saja seperti hama,kualitas pupuk,unsur hara,dan iklim tetapi juga di pengaruhi oleh faktor lain seperti umur,pendidikan,dan kualitas pelayanan irigasi.

Umur petani

Berdasarkan penelitian, umur petani sangat mempengaruhi kemampuan fisik.dikarenakan umur petani adalah alat ukur dalam kemampuan fisik atau tenaga yang sangat di perlukan dalam pengelolaan lahan pertanian, Pengalaman juga sangat mempengaruhi kemampuan para petani dalam mengahdapi permasalahan sebuah permasalahan atau fenomena (Fathadewang, 2016).

Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan para petani dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengatsi berbagai situasi dan kondisi. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kemampuan para petani dalam menyerap informasi dan memahami bagaimana cara penggunaan teknologi modern dalam bidang pertanian untuk meningkatkan hasi produksi padi.

Kualitas pelayanan irigasi

Kualitas pelayanan irigasi dapat dilihat dari cara petani mendistribusikan pelayanan air secara merata ke petak sawah yang dimilikinya (Fathadewang, 2016). Pelayanan irigasi juga masih dianggap barang bebas yang bisa dimanfaatkan oleh para petani untuk mengairi sawah tanpa ada yang melarang ataupun menghalangi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah di lakukan, pembangunan irigasi pada sektor lahan pertanian dan persawahan memiliki pengaruh penting bagi ketahanan pangan di Indonesia. Pengaruh pembangunan irigasi tidak hanya mempengarui kualitas produksi tetapi juga mempengaruhi pendapatan para petani.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat saya berikan pada pemerintah yaitu supaya lebih memperhatikan kesejahteraan para petani di Indonesia dan untuk para petani agar memiliki inisiatif yang lebih dalam mengelola lahan pertanian**.**

Daftar Pustaka

Jasmien This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

[1.] Akbar (2018) 'Pengarruh Irigasi Terhadap Produktifitas Petani Di Kabupaten Jeneponto', *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makasar* [Preprint].

[2.] Dinar (2018) 'Pengaruh Sistem Irigasi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Baribis Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka', *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 6(2), pp. 104–113.

[3.] Fathadewang, G. (2016) 'Pengaruh Input Produksi dan Pelayanan Irigasi terhadap Produksi Padi Sawah di Daerah Irigasi Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala', *Journal Agroland*, 23(2), pp. 110–117.

[4.] Handayani, S.A., Irwan, E. and Begem, V. (2017) 'Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah', *Jiia*, 5(4), pp. 422–429.

[5.] Hariyanto, Y. (2021) 'Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur', *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 12(1), p. 24. doi:10.26418/j-psh.v12i1.46323.

[6.] Haryati, S., Hanum, F. and Yanuarita, H.A. (2020) 'pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia menganut system pemerintahan', 4(2), pp. 137–148.

[7.] Henny Mayrowani (2012) 'Pembangunan Pertanian Pada Era Otonomi Daerah: Kebijakan Dan Implementasi.', *Forum Penelitian Agro Ekonomi, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.*, 30(1), p. 31.

[8.] Kurniawan, R.F. (2022) *Ini 10 Negara Terbesar di Dunia, Indonesia Posisi Berapa?*, *www.kompas.com*. Available at: https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/27/174500465/ini-10-negara-terbesar-di-dunia-indonesia-posisi-berapa-?page=all#:~:text=Berdasarkan data dari Worldometers%2C Indonesia,terbesar atau terluas di dunia.&text=Luas Indonesia adalah 1.904.569,luas darat (Accessed: 20 April 2022).

[9.] Lailatusysyukriah (2015) 'Indonesia dan Konsepsi Negara Agraris', *Jurnal Seuneubok Lada*, 2(1), pp. 1–8.

[10.] Lepa, O. and Rachman, I. (2019) 'Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow dalam Pembangunan Pertanian (Studi di Kecamatan Passi Timur)', *Jurnal Eksekutif*, 3(3), pp. 1–10.

[11.] Paita, S., Tewal, B. and Sendow, G.M. (2015) 'Jurnal Emba', *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagaaman Manado*, 3(3), pp. 683–694.

[12.] Putri, E.S. and Wisudanto, W. (2017) 'Struktur Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia Penunjang Pertumbuhan Ekonomi', *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 3(5), pp. 222–228. doi:10.12962/j23546026.y2017i5.3136.

[13.] Raziqiin, K. dan T.A.F. and Falian, T.A. (2018) 'Analisis Dampak Kepemilikan Surat Berharga Oleh Bpd Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah', *Majalah Ilmiah Bijak*, 14(1), pp. 32–47. doi:10.31334/bijak.v14i1.58.

[14.] Saptana; Hendiarto;Sunarsih, dan S. (2011) 'Irigasi Di Era Otonomi Daerah', 19(2), pp. 50–65.

[15.] Susanti, S. (2013) 'Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisis Data Panel', *Jurnal Matematika Integratif*, 9(1), p. 1. doi:10.24198/jmi.v9i1.9374.

Jasmien This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.